

ARTIKEL

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, DAN *DEVIDEN PAYOUT RATIO* TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2016

THE EFFECT OF PROFITABILITY, OPERATING LEVERAGE, FIRM SIZE, AND DIVEDEND PAYOUT RATIO TO INCOME SMOOTHING IN THE FOOD AND BEVERAGE COMPANY LISTING BEI 2012-2016



Oleh:

ROISSATUL HANIFAH

13.1.02.02.0321

Dibimbing oleh :

1. Dr. SUBAGYO, M.M

2. ISMAYANTIKA DYAH.P,S.E.,M.B.A

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017



SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

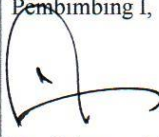


Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Roissatul Hanifah
 NPM : 13.1.02.02.0321
 Telepun/HP : 085732625640
 Alamat Surel (Email) : rois.hanifah@yahoo.com
 Judul Artikel : Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* Operasi, Ukuran Perusahaan, dan Deviden Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2012-2016
 Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Manajemen
 NamaPerguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
 Alamat PerguruanTinggi : Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojojoto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersaman tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 3 Agustus 2017
Pembimbing I,  Dr. Subagyo, M.M NIDN. 0717066601	Pembimbing II,  Ismayantika Dyah, P,S.E.,M.B.A NIDN. 0706108902	Penulis,  Roissatul Hanifah NPM. 13.1.02.02.0321

Roissatul Hanifah | 13.1.02.02.0321
Fak Ekonomi – Prodi Manajemen

simki.unpkediri.ac.id
|| 1 ||

PENGARUH PROFITABILITAS, *LEVERAGE* OPERASI, UKURAN PERUSAHAAN, DAN DEVIDEN PAYOUT RATIO TERHADAP PRAKTIK PERATAAN LABA PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* TAHUN 2012-2016

Roissatul Hanifah

13.1.02.02.0321

Fakultas Ekonomi–Prodi Manajemen

rois.hanifah@yahoo.com

Dr. Subagyo, M.M dan Ismayantika Dyah. P, S.E., M.B.A
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Komponen laporan keuangan yang dirasa penting bagi investor untuk melakukan keputusan ekonomi adalah laba. Melakukan tindakan perataan laba dengan usaha yang disengaja untuk meratakan atau memfluktuasikan tingkat laba agar terlihat stabil sehingga dapat menarik pengguna laporan maupun investor, serta turut mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusannya. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui dan menguji apakah profitabilitas, *leverage* operasi, ukuran perusahaan, *dividen payout ratio* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap praktik perataan laba.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post Facto* jeniskorelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 17 perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 12 perusahaan *food and beverage* dan teknik analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 23*.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah profitabilitas, *leverage* operasi, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba sedangkan *dividen payout ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016. Profitabilitas, *leverage* operasi, ukuran perusahaan dan *dividen payout ratio* secara simultan berpengaruh terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016.

Kata Kunci :Perataan Laba, Profitabilitas, *Leverage* Operasi, Ukuran Perusahaan, *Dividen Payout Ratio*

I. LATAR BELAKANG

Salah satu komponen laporan keuangan yang dirasa penting bagi investor dan langsung dilihat langsung oleh pengguna laporan keuangan untuk melakukan keputusan ekonomi adalah laba. Laba merupakan salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen. Dijelaskan pula dalam Statement of Financial Concepts (SFAC) No.1, selain untuk menilai kinerja manajemen, laba juga membantu mengestimasi kemampuan laba yang representative, serta untuk menaksir risiko dalam investasi atau kredit dimasa yang akan datang. Pentingnya laba sebagai pengukur kinerja dan pertanggungjawaban operasional perusahaan, maka manajemen berusaha memilih prosedur akuntansi yang menghasilkan angka laba yang menguntungkan bagi kinerjanya, tetapi juga sesuai dengan target yang dikehendaki oleh pemilik perusahaan.

Kondisi ini yang mendorong manajer untuk secara oportunistik memilih kebijakan akuntansi yang sesuai dengan kepentingannya. Hal ini mendorong adanya *dysfunctional behavior manager*, yang kinerjanya diukur berdasarkan laba, yang

akancenderung melakukan perataan laba, karena laba yang relatif stabil menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus sehingga harga saham akan meningkat. Usaha mengurangi fluktuasi laba, adalah suatu bentuk manipulasi laba agar jumlah laba pada periode tidak terlalu berbeda dengan jumlah laba periode sebelumnya.

Praktik perataan laba merupakan suatu tindakan dimana laba yang diinformasikan lebih stabil agar terlihat baik dan menarik bagi pihak-pihak pengguna laporan keuangan, sehingga akan turut mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan nantinya.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi memungkinkan untuk melakukan tindakan perataan laba karena manajemen mengetahui kemampuan dalam mendapatkan laba dimasa mendatang.

Perusahaan mengharapkan bahwa dengan adanya peningkatan penjualan dapat mendorong perubahan laba sebelum bunga dan pajak menjadi lebih besar. Hal ini akan mendorong manajer untuk meratakan angka laba.

Perusahaan yang memiliki size besar memiliki kecendrungan untuk melakukan perataan laba bila

dibandingkan terhadap perusahaan kecil karena perusahaan yang besar lebih diperhatikan oleh publik serta pemerintah.

Tinggi rendahnya deviden bukan diukur dari jumlah rupiah deviden yang dibagikan, melainkan dari rasio pembayaran deviden (DPR). Sebuah perusahaan yang pada saat mengalami kenaikan laba juga menaikkan devidennya, bisa jadi DPR-nya turun, karena porsi laba yang dibagikan sebagai deviden relatif menurun.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis untuk memperoleh bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Leverage operasi, Ukuran perusahaan, dan Dividend Payout Ratio terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* Tahun 2012-2016 di BEI”**

Kajian Teori

1. Perataan Laba

Menurut Belkaoui, (2007:73), mendefinisikan perataan laba

merupakan proses pengurangan fluktuasi laba dengan memindahkan pendapatan dari tahun yang pendapatannya tinggi ke periode yang pendapatan rendah dengan harapan agar laporan laba menjadi kurang bervariasi.

2. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011: 196), Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

3. Leverage Operasi

Menurut (Husnan, 2010: 147), *Leverage* operasi merupakan tingkat dimana sejauh mana aktiva-aktiva tersebut digunakan dalam investasi perusahaan yang menggunakan aktiva tetap dalam operasionalnya.

4. Ukuran Perusahaan

Menurut Darsono (2007: 283), Ukuran perusahaan adalah menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total aktiva.

5. Dividen Payout Ratio (DPR)

DPR adalah rasio atau perbandingan antara dividen

dan laba yang diperoleh perusahaan (Harahap, 2007: 105)

II. METODE PENELITIAN

Definisi Operasional Variabel

Variabel independen

a. Profitabilitas

Pengukuran profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan proksi *Return on Asset* (ROA). ROA dihitung menggunakan rumus Mardiyanto (2009: 196) sebagai berikut :

$$\frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

b. *Leverage* operasi

Besar kecilnya *operating leverage* diukur dengan *degree of operating leverage* (DOL). DOL dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\frac{\% \text{ perubahan EBIT}}{\% \text{ perubahan penjualan}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Size} = \text{Ln TA}$$

d. *Deviden Payout Ratio*

Rasio pembayaran dividen dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Deviden}}{\text{EPS}}$$

Variabel dependen

a. Perataan Laba

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sulistiyanto, 2008 : 74)

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{\text{CV}\Delta I}{\text{CV}\Delta S}$$

Nilai CV ΔI dan CV ΔS dihitung dengan rumus

$$\text{CV } \Delta I \text{ atau CV } \Delta S = \frac{\sqrt{(\Delta x - \Delta X)^2}}{n-1} : \Delta X$$

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional.

Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih adalah pasar modal yang ada di BEI. Dan peneliti membutuhkan waktu untuk penelitian dan memperoleh data-

data yang dibutuhkan dimulai pada bulan April – Juni 2017.

Populasi dan Sampel

Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah 17 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 perusahaan.

Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan studi pustaka.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program komputer *SPSS version 23 for Windows*.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan analisis regresi berganda, dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Dari uji normalitas diperoleh hasil bahwa data berdistribusi normal. Kemudian dari uji multikolinieritas diperoleh hasil bahwa tidak terdapat korelasi

variabel-variabel bebas antara satu dengan yang lainnya, atau variabel *independent* pada penelitian ini bebas multikolinieritas, heteroskedastisitas diperoleh hasil bahwa penyebaran residual tidak teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada plot yang terpecah dan tidak membentuk pola, dan yang terakhir adalah uji autokorelasi dengan melihat nilai dari *Durbin-Watson test*, jika nilai DW diantara 1,727 sampai dengan 2,273 maka tidak ada autokorelasi. Dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,215. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi. Selanjutnya analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Koefisien Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
1 (Constant)	26,930	4,886	,000
X1	1,406	,403	,001
X2	4,931	2,210	,030
X3	-2,226	,407	,000
X4	-,016	,015	,297

Persamaan regresi di atas mempunyai makna sebagai berikut:

a. Konstanta = 26,93

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel Profitabilitas

(X1), Leverage operasi (X2), Ukuran perusahaan (X3) dan DPR (X4) bernilai 0, maka nilai variabel Perataan laba (Y) adalah 26,93.

b. Koefisien X1 = 1,406

Variabel Profitabilitas mempunyai pengaruh positif terhadap perataan laba dengan koefisien regresi sebesar 1,406, artinya jika terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 1 satuan, maka perataan laba akan berubah sebesar 1,406 satuan dengan asumsi leverage operasi, ukuran perusahaan dan DPR tetap atau konstan.

c. Koefisien X2 = 4,931

Variabel leverage operasi mempunyai pengaruh positif terhadap Y perataan laba dengan koefisien regresi sebesar 4,931, artinya jika terjadi peningkatan leverage operasi sebesar 1 satuan, maka perataan laba akan berubah sebesar 4,931 satuan dengan asumsi profitabilitas, ukuran perusahaan, dan DPR tetap atau konstan.

d. Koefisien X3 = - 2,226

Variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap perataan laba dengan koefisien regresi sebesar -2,226 artinya jika terjadi peningkatan

ukuran perusahaan sebesar 1 satuan, maka perataan laba akan turun sebesar 2,226 dengan asumsi profitabilitas, leverage operasi dan DPR tetap atau konstan.

e. Koefisien X4 = - 0,016

Variabel DPR mempunyai pengaruh negatif terhadap perataan laba dengan koefisien regresi sebesar -0,016 artinya jika terjadi peningkatan DPR sebesar 1 satuan, maka perataan laba akan turun sebesar 0,016 dengan asumsi profitabilitas, leverage operasi dan ukuran perusahaan tetap atau konstan.

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	,746 ^a	,557	,525

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai adjusted R² sebesar 0,525%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (profitabilitas, leverage operasi, ukuran perusahaan dan DPR) mampu menjelaskan variabel dependen (perataan laba) sebesar 52,5% dan sisanya 47,5% dijelaskan

oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap praktik perataan laba.

Dalam penelitian ini variabel profitabilitas diperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan kemungkinan adanya tindakan perataan laba yang tidak kecil namun juga tidak terlalu besar.

2. Pengaruh *leverage* operasi terhadap praktik perataan laba.

Dalam penelitian ini variabel *leverage* operasi diperoleh nilai signifikan $0,03 < 0,05$. Semakin besar *leverage* operasional perusahaan maka laba yang dihasilkan juga besar, diikuti oleh resiko yang besar pula. *Leverage* operasi yang rendah menunjukkan bahwa proporsi biaya tetap lebih rendah, sedangkan proporsi biaya variabel lebih tinggi.

3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik perataan laba.

Dalam penelitian ini variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$.

perusahaan-perusahaan yang lebih besar memiliki dorongan untuk melakukan perataan laba disbanding dengan perusahaan-perusahaan yang lebih kecil karena perusahaan yang lebih besar diteliti dan dipandang dengan lebih kritis oleh para investor.

4. Pengaruh *dividen payout ratio* terhadap praktik perataan laba.

Dalam penelitian ini variabel *dividen payout ratio* diperoleh nilai signifikansi $0,297 > 0,05$. Tidak berpengaruhnya *dividen payout ratio* dikarenakan Kebijakan dividen ditentukan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Serta hal ini dikarenakan, sifat pemodal adalah cenderung ke *capital gain*.

5. Pengaruh profitabilitas, *leverage* operasi, ukuran perusahaan dan *dividen payout ratio* terhadap praktik perataan laba.

Dalam penelitian ini nilai signifikansi Uji F sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan Profitabilitas,

Leverage operasi, Ukuran perusahaan, DPR berpengaruh terhadap perataan laba

food and beverage tahun 2012-2016.

Kesimpulan

1. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *food and beverage* tahun 2012-2016
2. *Leverage* operasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *food and beverage* tahun 2012-2016
3. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *food and beverage* tahun 2012-2016
4. *Deviden payout ratio* (pembayaran deviden) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan *food and beverage* tahun 2012-2016 .
5. Profitabilitas, *leverage* operasi, ukuran perusahaan dan *deviden payout ratio* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap praktik perataan laba pada perusahaan

Daftar Pustaka

- Belkaoui, A. R. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat.
- Chariri, Anis dan Imam Ghozali. 2007. *Teori Akuntansi. Edisi 3*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Darsono, Prawironegoro. 2007. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. Jakarta: Mira Wacana Media
- Financial Accounting Standard Boards, *Statement of Financial Accounting Concepts*, No. 1, 1978
- Gerianta, Nyoman 2013 “Perataan Laba serta Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya di BEI” E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol 2 No.10 Maret
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Universitas Diponegoro Semarang
- Hanafi, Mahmud M. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Balai Pustaka
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Husnan, S., dan Enny P., 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Ketiga., Yogyakarta: YKPN.
- Josep dan Azizah. 2016. “ Pengaruh ukuran perusahaan, ROI, NPM, terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI” Jurnal Administrasi Bisnis Vol 33.
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Kieso, Weygandt, dan Warfield. 2006. *Akuntansi Intermediate*. Edisi Ke-10 JilidI. Erlangga : Jakarta.

Mardiyanto, Handono. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: Grasindo

Salim, Sartika 2014. “ Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tindakan Perataan Laba pada Perusahaan Perbankan di BEI “, *Jurnal Akuntansi Manajemen Vol 4 No.2 Okt*

Scott, William R, 2009, *Financial Accounting Theory*, Prentice Hall, New Jersey.

Setiawan, Andreas. 2011. Faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Jember

Sugiyono. 2013. “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*”. Cetakan XII. Bandung: CV. ALFABETA.

Sulistiyanto, Sri 2008. *Manajemen Laba. Teori dan Model Empiris*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia Suranta dan Merdiastuti

Susilowati, Luky 2010.”*Praktik Perataan Laba Ditinjau dari Faktor firm size, Profitabilitas dan Leverage Operasi Pada Perusahaan makanan dan minuman yang Terdaftar di BEI*’ *Jurnal Aplikasi Manajemen Vol.8 No.2*

Ratnasari, Dhiar. 2012. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi praktik perataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Tohari , Amin, M.Si. 2015. Bahan I SPSS 23.0, Kediri, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Wahlen.,J,et,al,2011,Financial Reporting: *Financial Statement Analysis and Valuation*,7th Edition South Western Cencarg Learning,United State of Amerika.

www.idx.co.id